



IMPLEMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN BERBAGI KEBAHAGIAAN BERSAMA ANAK YATIM PENGHAFAL AL-QUR'AN DI BOGOR

Mujito^{1*}, Syaiful Anwar², Wawan Hari Subagyo³, Eidelweijis Adririnani Putri⁴

^{1*,2,3,4} Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara, Email : ditojeeto911@gmail.com

*email koresponden: ditojeeto911@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.2538>

Abstract

Community service is a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education through social and humanitarian activities. This program was carried out by students and lecturers of Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara at Rumah Qur'an Yatim dan Dhuafa Tholabul Ilmi in Bogor. The purpose of this activity was to develop students' social awareness while providing motivation and happiness to orphaned children who memorize the Qur'an. The methods included observation, coordination, and social activities such as motivational sessions, donations, and distribution of worship equipment. The results showed positive responses from participants and increased enthusiasm among the children.

Keywords: Community Service, Orphans, Ramadan, Character Education.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan sosial dan kemanusiaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara di Rumah Qur'an Yatim dan Dhuafa Tholabul Ilmi, Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa serta memberikan motivasi dan kebahagiaan kepada anak yatim penghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan meliputi observasi, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan sosial berupa motivasi, santunan, dan pembagian perlengkapan ibadah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya respons positif dari peserta serta meningkatnya semangat dan kebahagiaan para santri.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Anak Yatim, Ramadhan, Pendidikan Karakter.

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada kegiatan pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial sekaligus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat luas. Kegiatan ini juga menjadi media untuk membangun hubungan yang harmonis antara dunia akademik dengan lingkungan masyarakat sehingga keberadaan perguruan tinggi dapat dirasakan manfaatnya secara nyata.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki nilai yang sangat penting karena tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat penerima program, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat di dalamnya. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat belajar memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung, meningkatkan rasa empati, memperkuat kepedulian sosial, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama. Selain itu, pengabdian masyarakat juga menjadi sarana pembentukan karakter mahasiswa agar memiliki jiwa kemanusiaan, solidaritas, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan yang baik. Dengan terlibat langsung di tengah masyarakat, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademik, tetapi juga pengalaman sosial yang sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan.

Dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia, nilai kepedulian dan semangat berbagi memiliki peranan yang sangat penting, terutama pada momentum bulan suci Ramadhan. Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh keberkahan dan menjadi waktu yang tepat untuk meningkatkan kepedulian sosial terhadap sesama, khususnya kepada masyarakat yang membutuhkan perhatian dan bantuan. Pada bulan ini, berbagai kegiatan sosial seperti santunan, berbagi makanan, pemberian bantuan kebutuhan pokok, hingga kegiatan motivasi dan pendidikan sering dilakukan sebagai bentuk implementasi nilai-nilai kemanusiaan dan keagamaan. Momentum Ramadhan juga menjadi kesempatan yang baik bagi mahasiswa dan dosen untuk mengimplementasikan nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan yang memberikan manfaat secara langsung kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Salah satu kelompok masyarakat yang memerlukan perhatian khusus adalah anak yatim dan dhuafa. Anak yatim merupakan anak-anak yang telah kehilangan ayah sebagai sosok pencari nafkah dan pelindung keluarga, sedangkan dhuafa adalah kelompok masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi lemah dan memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kondisi tersebut sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi mereka dalam menjalani kehidupan dan menempuh pendidikan. Oleh karena itu, dukungan moral, perhatian, motivasi, serta bantuan sosial sangat diperlukan agar mereka tetap memiliki semangat untuk belajar dan meraih cita-cita di masa depan.

Anak-anak yatim dan dhuafa yang sedang menempuh pendidikan agama, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, merupakan generasi yang perlu mendapatkan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Mereka tidak hanya berjuang menghadapi keterbatasan ekonomi, tetapi juga berusaha menjaga semangat belajar dan menghafal Al-Qur'an demi masa depan yang lebih baik. Semangat dan perjuangan mereka dalam menuntut ilmu agama tentunya perlu diapresiasi dan didukung melalui berbagai kegiatan yang dapat memberikan motivasi, kebahagiaan, serta semangat baru dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kehadiran mahasiswa dan dosen di tengah-tengah mereka diharapkan dapat memberikan energi positif dan menjadi bentuk nyata kepedulian sosial dari dunia pendidikan tinggi terhadap masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa dan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Qur'an Yatim dan Dhuafa Tholabul Ilmi yang berlokasi di Tanah Baru. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus sebagai wujud kepedulian sosial terhadap anak-anak yatim dan dhuafa menghafal Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini, sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara berupaya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai aktivitas yang bersifat edukatif, motivatif, dan sosial.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya difokuskan pada pemberian bantuan sosial semata, tetapi juga diarahkan untuk memberikan motivasi dan dukungan spiritual kepada anak-anak yatim dan dhuafa agar tetap semangat dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an. Berbagai kegiatan seperti pemberian santunan, berbagi kebutuhan pokok, tausiyah, motivasi pendidikan, serta kegiatan kebersamaan dilakukan untuk menciptakan suasana yang hangat dan penuh kekeluargaan. Kehadiran mahasiswa dan dosen diharapkan mampu memberikan kebahagiaan dan semangat baru bagi anak-anak yatim dan dhuafa sehingga mereka merasa diperhatikan dan didukung dalam perjalanan hidupnya.



Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan secara langsung. Mahasiswa dapat belajar memahami pentingnya kepedulian sosial, kerja sama, komunikasi, serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Pengalaman tersebut tentunya menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter mahasiswa agar menjadi generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap sesama. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Qur'an Yatim dan Dhuafa Tholabul Ilmi ini diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan semangat berbagi, meningkatkan rasa kepedulian sosial, serta memperkuat nilai-nilai kemanusiaan di kalangan mahasiswa dan dosen. Dengan adanya kegiatan seperti ini, perguruan tinggi dapat menjalankan perannya tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan sosial-edukatif, dengan melibatkan secara langsung mahasiswa, dosen, serta masyarakat sasaran dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Rumah Qur'an Yatim dan Dhuafa Tholabul Ilmi, Bogor. Tahapan pelaksanaan diawali dengan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan mitra untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan anak-anak yatim dan dhuafa. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pengelola lembaga serta persiapan teknis kegiatan, termasuk penggalangan donasi dan pengadaan bantuan sosial. Pada tahap implementasi, kegiatan dilaksanakan melalui pemberian motivasi, edukasi karakter, dongeng inspiratif, pemberian santunan, serta pembagian perlengkapan ibadah kepada para santri. Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan manfaat yang dirasakan oleh peserta. Melalui metode ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat berjalan efektif, tepat sasaran, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa dan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara di Rumah Qur'an Yatim dan Dhuafa Tholabul Ilmi, Bogor, secara umum berlangsung dengan baik, tertib, dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan yang dilaksanakan pada momentum bulan suci Ramadhan ini mendapatkan sambutan yang sangat positif, baik dari pihak pengelola rumah qur'an, para santri, maupun masyarakat sekitar. Sejak awal kegiatan dimulai, suasana penuh kehangatan, kekeluargaan, dan nilai-nilai spiritual sudah sangat terasa. Kehadiran mahasiswa, dosen pendamping, pengurus yayasan, serta lebih dari 50 anak yatim dan dhuafa menciptakan suasana kebersamaan yang penuh makna.



Gambar 1. Tahap Persiapan Acara kegiatan



Pada tahap pembukaan, seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan penuh khidmat. Acara diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibawakan oleh salah satu santri penghafal Al-Qur'an. Momen ini memberikan nuansa religius yang mendalam dan menjadi pembuka yang memberikan energi positif bagi seluruh peserta yang hadir. Setelah itu, sambutan dari perwakilan dosen dan pengurus rumah Qur'an memberikan motivasi serta menekankan pentingnya nilai kepedulian sosial, ukhuwah Islamiyah, dan semangat berbagi kepada sesama, terutama kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang sedang menuntut ilmu agama.

Pada sesi penyampaian materi motivasi, para santri menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka menyimak dengan penuh perhatian setiap materi yang disampaikan oleh para narasumber. Materi yang diberikan berfokus pada pentingnya menjaga semangat belajar, membangun cita-cita, meningkatkan rasa percaya diri, serta menanamkan keyakinan bahwa keterbatasan ekonomi bukanlah penghalang untuk meraih masa depan yang lebih baik. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dengan para santri berlangsung sangat baik. Banyak santri yang aktif menjawab pertanyaan, berbagi pengalaman, serta menyampaikan harapan dan cita-cita mereka di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan motivasi yang diberikan mampu membangun kedekatan emosional sekaligus meningkatkan kepercayaan diri para peserta.



Gambar 2. Pemberian Materi Oleh Dosen

Selain sesi motivasi, kegiatan juga diisi dengan dongeng inspiratif yang dibawakan oleh fasilitator kegiatan. Sesi ini menjadi salah satu bagian yang paling menarik perhatian anak-anak. Melalui penyampaian cerita yang interaktif, komunikatif, dan menghibur, para santri terlihat sangat gembira dan menikmati setiap rangkaian cerita yang disampaikan. Dongeng yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mengandung pesan moral mengenai kejujuran, kerja keras, rasa syukur, serta pentingnya menghormati orang tua dan guru. Respon positif terlihat dari ekspresi ceria, tawa, serta keterlibatan aktif anak-anak selama sesi berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dikombinasikan dengan hiburan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



Gambar 3. Penyerahan Ssantuna Secara Simbolis

Pada sesi berikutnya, dilakukan penyerahan bantuan sosial berupa mushaf Al-Qur'an, sajadah, peci, sarung, serta santunan kepada para santri. Momen ini menjadi salah satu bagian yang paling mengharukan dalam kegiatan. Banyak santri yang terlihat bahagia dan terharu ketika menerima bantuan tersebut. Bagi sebagian besar anak-anak yang tinggal dan belajar di rumah qur'an, bantuan yang diberikan memiliki arti yang sangat besar, tidak hanya dari sisi material tetapi juga sebagai bentuk perhatian, kasih sayang, dan dukungan moral dari masyarakat akademik. Penyerahan bantuan ini juga menjadi simbol nyata bahwa perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan formal, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

Dari sisi penerima manfaat, kegiatan ini memberikan dampak positif yang cukup signifikan. Para santri mendapatkan pengalaman baru, motivasi tambahan, serta dukungan moral yang dapat meningkatkan semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an dan menuntut ilmu. Kehadiran mahasiswa dan dosen memberikan energi positif serta rasa diperhatikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan optimisme anak-anak terhadap masa depan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara lembaga pendidikan tinggi dengan masyarakat, sehingga tercipta sinergi sosial yang positif.

Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pengalaman pembelajaran yang sangat berharga. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang pentingnya kepedulian sosial, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, manajemen kegiatan, serta kemampuan berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai realitas sosial dan pentingnya kontribusi nyata terhadap masyarakat. Pengalaman ini juga menjadi implementasi konkret dari nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Foto Bersama seluruh peserta kegiatan

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai keagamaan, sosial, dan kemanusiaan dapat memberikan manfaat yang luas bagi seluruh pihak yang terlibat. Kegiatan ini tidak hanya mampu menghadirkan kebahagiaan bagi anak yatim dan dhuafa, tetapi juga berhasil menanamkan nilai empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial kepada mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif dalam membangun karakter generasi muda sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara di Rumah Qur'an Yatim dan Dhuafa Tholabul Ilmi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi seluruh peserta. Kegiatan berbagi kebahagiaan di bulan Ramadhan melalui pemberian santunan, perlengkapan ibadah, motivasi, dan kegiatan edukatif mampu meningkatkan semangat, kebahagiaan, serta motivasi belajar para santri penghafal Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, serta mampu menumbuhkan nilai kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab sosial pada mahasiswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Rumah Qur'an Yatim dan Dhuafa Tholabul Ilmi, Bogor, seluruh mahasiswa dan warga desa atas partisipasi aktif dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (2018). Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dharma Kesuma., Cepi Triatna., & Johar Permana. (2017). Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2019). Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2017). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Thomas Lickona. (2019). Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Jakarta: Bumi Aksara



- Soekidjo Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendiktisaintek.
- Wina Sanjaya. (2020). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Daradjat. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara